

PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DIMASA PANDEMI COVID-19

Elva Tati Susanti¹, Mila Amelia²

SMK Itikurih Hibarna Ciparay
email: ameliamilia36@gmail.com

Abstract

Seeing the education situation in Indonesia in the COVID-19 pandemic, the use of technology has a very significant role in connecting the interaction of educators and students for the distance teaching and learning process, we often call online learning (in the network). Currently the pandemic is a challenge in developing creativity in the use of technology, not only transmitting knowledge, but also how to ensure learning is conveyed properly. Educators need learning media to help the teaching and learning process. Technological developments have a positive impact on education, one of which is the use of Youtube as a medium of information. In this condition, Youtube can be used by educators as a learning medium. This learning media is packaged in the form of a video explaining mathematics material using conventional learning including material presentation, sample questions, working steps to solve math problems, and providing practice questions. The purpose of this paper is to use Youtube for distance learning and help students understand the learning material.

Keywords: Learning Media, Youtube, Conventional.

1. PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran di sekolah media merupakan jembatan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan guru dan merupakan sarana dalam menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mampu merangsang pikiran dan kemauan sehingga mampu menimbulkan motivasi belajar bagi peserta didik itu sendiri (Wati, 2016). Pengirim pesan di sini adalah pendidik dan penerima pesannya merupakan peserta didik. Dalam hal ini guru, buku teks, lingkungan sekolah juga merupakan media. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, penggunaan teknologi sangat terasa perannya dalam menghubungkan interaksi pendidik dan peserta didik untuk mendukung proses belajar mengajar jarak jauh, yang sering kita sebut pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Kemajuan teknologi saat ini dapat dilihat dari berkembangnya aplikasi-aplikasi yang mendukung kegiatan sehari-hari. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh banyak masyarakat, khususnya di Indonesia, adalah Youtube. Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web (Budiargo, 2015: 47). Youtube dapat menjadi alat bantu peserta didik dalam memahami materi-materi yang bersifat abstrak untuk mempermudah pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran.

Pembelajaran konvensional atau yang sering kita sebut dengan pembelajaran model ceramah. Model pembelajaran ceramah adalah model yang dijelaskan pendidik secara lisan yang merupakan cara mengajar paling tradisional dan tidak asing lagi telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Pembelajaran ceramah, di dalam pelaksanaannya pendidik dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada peserta didiknya. Model ini merupakan sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik di kelasnya (Beni, 2009).

Dengan menggunakan media pembelajaran Youtube saat belajar, diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari karena pengembangan media Youtube ini berisi tentang konsep materi, sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi. Dari latarbelakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Matematika dimasa Pandemi Covid-19".

Tujuan dari penulisan ini adalah memanfaatkan Youtube untuk membantu proses belajar dalam pembelajaran jarak jauh dan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, serta mengembangkan pembuatan video pembelajaran untuk di upload di Youtube.

2. LANDASAN TEORI

Penelitian ini dibuat dengan landasan teori dan didukung oleh penelitian-penelitian yang mendasari munculnya ide dalam penelitian ini. Uraian teori tersebut adalah sebagai berikut.

1). Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan guru dan merupakan sarana dalam menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan pembelajarn yang mampu merangsang pikiran dan kemauan sehingga mampu menimbulkan motivasi belajar bagi peserta didik itu sendiri (Wati, 2016). Sedangkan menurut (Mahnun, 2012) media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber dan sudah direncanakan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan megakibatkan peserta didik melakukan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat perantara informasi yang direncanakan sehingga membuat proses belajar lebih efektif dan efisien. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran, maka proses belajar akan lebih efektif karena peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan, sehingga peserta didik mampu membangun pemahaman materi dengan lebih baik.

Menurut Munadi (2013: 208) terdapat empat langkah yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan media, yaitu (1) persiapan guru, (2) persiapan kelas, (3) penyajian, (4) langkah lanjutan dan apikasi. Media pembelajaran pada saat pembelajaran jarak jauh dapat menggunakan bantuan smartphone atau komputer serta akses jaringan. Pembelajaran dalam jaringan dapat menggunakan teknologi digital sebagai media yang dimanfaatkan untuk pembelajaran. Beberapa media pembelajaran online yang dapat dimanfaatkan seperti WhatsApp, Google Classroom, Tuweb, Google Form, Google Drive, Zoom Meeting, dan Youtube (Anugrahana, 2020).

2). Youtube

Youtube merupakan situs web berbagi video, Youtube didirikan di Amerika pada february tahun 2005. Saat ini Youtube bisa diunduh di Google Playstore maupun di web dan dapat diakses secara gratis menggunakan jaringan internet. Salah satu layanan yang terdapat di dalam Youtube antara lain pengguna dapat mengupload video dan membagikannya serta dapat diakses oleh pengguna lain di seluruh dunia. Video blog merupakan bentuk suatu media informasi yang dibuat secara sederhana yang digunakan secara DARING melalui channel Youtube (Yudhi & Priana, 2017).

Menurut Suryaman (2015), Youtube memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran yaitu diantaranya (1) Informatif, yaitu dapat memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu dan teknologi; (2) Cost Effective, yaitu dapat diakses secara gratis dengan menggunakan jaringan internet; (3) Potensial, yaitu merupakan situs yang sangat populer dan emiliki banyak video sehingga mampu memberikan dampak bagi pendidikan; (4) Praktis dan lengkap, yaitu bisa digunakan dengan mudah dan memiliki informasi yang lengkap; (5) Shareable, yaitu video dapat dibagikan dengan mudah dengan membagikan link; dan (6) Interaktif, yaitu memiliki fasilitas untuk tanya jawab melalui kolom komentar.

3). Model Konvensional (Ceramah)

Model yang sering digunakan pendidik dalam mengajar yakni model mengajar secara konvensional, atau sering kita kenal dengan model pembelajaran ceramah. Model ini tergolong model paling sederhana dan mudah, fleksibel tanpa memerlukan persiapan khusus. Model pembelajaran ceramah adalah model yang dijelaskan pendidik secara lisan yang merupakan cara mengajar paling tradisional dan tidak asing lagi telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Pembelajaran ceramah,

di dalam pelaksanaannya pendidik dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada peserta didiknya. Model ini merupakan sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik di kelasnya (Beni, 2009). Dengan alasan tersebutlah peneliti memutuskan menggunakan model ini dalam pembelajaran secara DARING di masa pandemi Covid-19.

Pembelajaran ceramah ini lebih banyak dipergunakan di kalangan pendidik, karena pendidik memberikan materi dan disampaikan dengan ceramah dengan pertimbangan berhadapan dengan banyak peserta didik yang mengikuti pembelajaran. Model ceramah ini berbentuk penjelasa konsep, prinsip, dan fakta (Zainal, 2013). Namun, dalam pembelajaran jarak jauh seperti saat ini, pembelajaran dikemas dengan cara berbeda dari biasanya ketika pendidik mengajar di kelas secara tatap muka langsung.

Seperti pada model pembelajaran lainnya, model pembelajaran ceramah memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model pembelajaran ceramah yaitu: (1) pendidik mudah menguasai kelas; (2) organisasi kelas sederhana; (3) hal-hal penting dan mendesak dapat langsung disampaikan kepada peserta didik; (4) meningkatkan daya dengar peserta didik dan menumbuhkan minat belajar. Sedangkan kekurangannya yaitu: (1) peserta didik mudah jenuh; (2) Pendidik tidak bisa mengetahui batas pemahaman peserta didik; (3) peserta didik cenderung pasif.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Itikurih Hibarna Ciparay, Kabupaten Bandung. Peneliti memilih SMK Itikurih Hibarna dikarenakan sekolah tersebut adalah tempat kami mengajar dan telah melaksanakan pembelajaran DARING dengan memanfaatkan Youtube. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta atau fenomena yang terjadi saat penelitian. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pemanfaatan Youtube pada pembelajaran matematika di masa pandemi Covid 19. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini data observasi dan wawancara dijadikan sebagai data kualitatif berupa penggambaran data dengan kalimat. Data yang diambil berkaitan dengan pemanfaatan Youtube pada pembelajaran matematika di masa pandemi Covid 19.

4. PEMBAHASAN

Penggunaan Youtube dalam proses pembelajaran matematika memiliki manfaat, apalagi pembelajaran jarak jauh. Penyampaian materi bisa lebih mudah menggunakan video pembelajaran dan tidak terhalang oleh jarak atau waktu. Youtube mempermudah peserta didik dalam memahami materi, langkah-langkah penyelesaian, penulisan simbol atau rumus matematika, dan video bisa diputar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Video pembelajarannya dibuat sendiri oleh pendidik dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami materi yang dijelaskan langsung oleh pendikinya di sekolah. Video dibuat dengan semenarik mungkin agar peserta didik tidak jenuh melakukan pembelajaran di rumah. Selain itu, pendidik juga terbantu karena untuk menyampaikan materi tidak memakan waktu.

Adapun langkah-langkah penggunaan Youtube dalam pembelajaran yaitu dengan mengakses www.Youtube.com kemudian melakukan proses pengunggahan. Setelah pengunggahan selesai, kemudian pendidik membagikan tautan video ke aplikasi website sekolah. Pengunggahan link video Youtube disertakan juga soal berupa lampiran file atau foto. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran disederhanakan dan disesuaikan dengan masa saat ini, dari persiapan sampai pelaksanaan. Perencanaan, persiapan dari RPP, materi, kemudian pengunggahan video dan tugas.

Selain dari manfaatnya, ada saja kendala dalam proses pembelajaran yang dialami oleh pendidik maupun peserta didik. Kendala yang dialami adalah mengenai kuota internet peserta didik dan pendidik tidak bisa mengetahui bagaimana respon peserta didik karena tidak berinteraksi secara langsung. Adapun solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala dalam memanfaatkan Youtube pada sistem pembelajaran matematika dalam jaringan yaitu: (1) pendidik mengirimkan link video ke Group WhatsApp agar peserta didik dapat membuka langsung tautan video tanpa harus berpindah ke aplikasi Youtube walaupun dengan kekurangan waktu yang diperlukan sedikit lebih lama, tapi hal tersebut bisa mengatasi pemakaian kuota internet; dan (2) ketika pendidik tidak bisa berinteraksi online, bisa diatasi dengan fitur komentar di Youtube, berdiskusi di room “Topik Diskusi” pada website sekolah masing-masing, atau berdiskusi melalui Group WhatsApp.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran matematika di masa pandemi Covid 19 yang dilaksanakan di SMK Itikurih Hibarna Ciparay, dapat diambil beberapa simpulan yaitu pendidik memanfaatkan Youtube pada proses pembelajaran matematika dengan dua tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Pada tahapan persiapan, pendidik mempersiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan selanjutnya pendidik membuat video pembelajaran matematika sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Selanjutnya pada tahapan pelaksanaan, pendidik mengunggah video matematika ke Youtube. Setelah itu pendidik membagikan tautan ke website sekolah dengan disertai pengunggahan latihan soal atau tugas untuk peserta didik.

Kendala yang dihadapi saat memanfaatkan Youtube pada sistem pembelajaran dalam jaringan yaitu kuota internet dan tidak bisa berinteraksi langsung secara online antar pendidik dan peserta didik. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu dengan mengirim tautan video ke Group WhatsApp agar dapat memutar video tanpa harus berpindah ke aplikasi Youtube dan untuk mengatasi tidak dapat berinteraksi dapat dengan fitur komentar di Youtube, berdiskusi di room “Ruang Diskusi” pada website sekolah masing-masing, atau berdiskusi melalui Group WhatsApp.

6. REFERENSI

- [1]. Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan harapan: pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- [2]. Beni, H. 2009. Perbedaan Hasil Belajar antara Model Ceramah Konvensional dengan Ceramah berbantuan Media Animasi, *Jurnal PTM Volume 9, NO. 2* : h. 71-79. (Online). (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPTM/view/202>, diakses pada tanggal 12 Maret 2021).
- [3]. Budiargo, Dian. (2015). *Berkomunikasi ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- [4]. Burnett, T.,
- [5]. Zainal, A. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya, h. 103.
- [6]. Mahnun, N. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. *Pemikiran Islam*, 37(1), 27-35.
- [7]. Munadi, Yudhi. (2013). *Media pembelajaran*. Jakarta.
- [8]. Yudhi, R., & Priana, S. (2017). *Pemanfaatan Vlog sebagai Media Pembelajaran*.
- [9]. Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena. *Terintegrasi Teknologi Informasi*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017* ISBN 978-602-19411-2-6.